BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kerusakan kondisi alam di seluruh dunia belakangan ini sangat meresahkan banyak kalangan. Pencemaran di berbagai sektor lingkungan hidup semakin tinggi. Padahal perhatian dan penanganan lingkungan hidup di mulai sejak adanya " Stockholm Declaration " pada tahun 1972.

Pada tahun itu juga ditentukan " Hari Lingkungan Hidup sedunia" tanggal 5 Juni. Pada hari Lingkungan Hidup tanggal 5 Juni 1995, Presiden Republik Indonesia, Soeharto telah menyerukan agar setiap Propinsi di Indonesia, menanam pohon 1 (satu) juta. Indonesia terdiri dari 27 Propinsi, maka hal tersebut berarti pohon yang ditanam berjumlah 27 juta pohon. Masyarakat dimana-mana menanam pohon-pohon. tetepi tampaknya pemeliharaan pohon-pohon tersebut kurang mendapat perhatian, sehingga tidak jelas berapa pohon yang masih hidup/ tumbuh. Seruan Presiden tersebut telah menggugah kesadaran akan perlunya menjaga kesadaran akan lingkungan hidup.

Di Amerika Serikat (USA), ditentukan adanya Hadri Bumi (Earth day) sejak tanggal 22 April 1966.

Berbagai Media cetak juga tidak kalah bersaingnya dalam rangka membangkitkan semangat cinta terhadap linkungan ini. Mereka menampilkan fakta-fakta yang terjadi, sehubungan dengan terjadinya kerusakan pada lingkungan hidup dengan tujuan agar masyarakat tidak memandang remeh terhadap kemungkinan timbulnya bencana alam yang akan terjadi, jika kita tidak memperhatikan kondisi lingkungan kita.

Berikut adalah kutipan yang diambil dari berita harian KOMPAS tanggal 20 Maret 1996dengan judul/ rubrik " 9.000 hektar tambak ikan di Brebes tercemar berat " antara lain memuat sebagai berikut:

"*....karena kegagalan budidaya ikan yang melanda 90% dari 10.000 Hektar tambak ikan di Kabupaten Brebes Jawa Tengah, petani tambak mengharapkan uluran tangan instansi terkait.*..... *kerusakan ekosistem tambak diwilayah Pantura cukup parah. Kerusakan ini meliputi sejumlah Kabupaten di Pantura.*

Demikian parahnya keerusakan ekosistem itu, sampai memperngaruhi masa pengembangan bandeng ditambak yang sebelumnya untuk ikan……"

Berbagai jenis fakta yang diungkapkan oleh media masa belum juga berhasil menggugah perhatian masyarakat secar sungguh-sungguh dalam rangka penanganan lingkungan hidup secara menyeluruh.

Menyadari usaha penyadaran diri terhadap masyarakat terhadap lingkungan hidup ini bukanlah hal yang mudah, maka usaha ini perlu ditingkatkan dengan berbagai strategi dan pendekatan yang lebih rasional dan mudah dipahami oleh masyarakat.

Dalam posisi inilah Multimedia memegang peranan yang penting sebagai salah satu media elektronik dan media publikasi, untuk mengambil bagian. Pendekatan masyarakat melalui Multimedia ini diharapkan dapat lebih menyentuh hati nurani masyarakat dari berbagai lapisan dan kalangan.

Dibantu dengan promosi melalui media Televisi yang mudah dijangkau oleh masyarakat, Multimedia merupakan mediator yang sangat efektif.

Berbagai jenis iklan di televisi kini semakin gencar ditayangkan, didukung dengan Software dan Hardware Multimedia yang canggih, penyajian iklan multimedia tentang lingkungan hidup pun semakin variatif dan menarik.

Ini adalah tugas orang-orang yang bergerak di bidang desain grafis, untuk bisa menghasilkan iklan dan klip-klip yang berkualitas sehingga mampu mencapai tujuan akhir yang diharapkan yaitu, menempatkan masyarakat pada posisi dimana kesadaran mereka akan pentingnya menjaga kelestarian lingkungan hidup semakin tertanam.

1.2 Maksud dan Tujuan

Klip multimedia dengan judul Membangun Jiwa Peduli Lingkungan ini,dimaksudkan untuk memberikan informasi yang dibutuhkan oleh masyarakat luas dari berbagai kalangan, untuk menyampaikan infoemasi tersebut secara inovatif dan komunikatif edngan segala pembaharuannya. Sehingga dapat turut serta aktif dalam pembangunan bangsa dan negara, serta dapat melestarikan lingkungan hidup secara berkesinambungan.

Secara khusus klip multimedia Membangun Jiwa Peduli Lingkungan ini dimaksudkan untuk mempublikasikan serta memvisualisasikan ide/ gagasan yang dikemas sedemikian rupa agar mampu memberikan informasi yang sebaik-

baiknya pada masyarakat. Dan dari hal tersebut diatas penulis bermaksud untuk memahami lebih dalam, bidang pendidikan yang selam ini penulis dapatkan selama mengenyam pendidikan di bangku perkuliahan, sehingga dapat menerapkan, mengoperasikan, serta membulatkan segala kemampuan dibidang Desain Grafis dan Publish.

Tujuan dari tugas akhir yang penulis susun ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat dalam menempuh ujian Tugas Akhir pada lembaga pendidikan yang penulis tempuh yaitu IGI-LPKIG Bandung. Namun penulis tetap berharap tugas akhir ini dapat memberikan manfaat yang sebanyak-banyaknya bagi penulis khususnya dan bagi masyarakat luas pada umumnya.

1.3 **Batasan masalah**

Sesuai dengan tema tugas akhir yang telah ditentukan yaitu Pemberdayaan komputer pada Lingkungan Masyarakat, maka penulis sangat tertarik untuk menyusun sebuah karya Desain Grafis dan Publish yang penekanannya menitik beratkan pada permasalahan pembangunan jiwa masyarakat mengenai pentingnya memahami akibat pengrusakan alam yang disebabkan oleh kurangnya perhatian masyarakat terhadap pelestarian lingkungan hidup.

Agar permasalahannya lebih jelas dan tidak meluas, maka dalam batasan masalah ini penulis ingin menspesifikasikannya ke dalam tugas akhir yang diberi judul **Klip Multimedia Membangun Jwa Peduli Lingkungan**.

Dengan demikian penulis dituntut untuk merancang suatu konsep perancangan publikasi yang sesuai dengan judul diatas. Dan untuk lebih jelasnya penulis memberikan batasan –batasan yang mendasar antar lain:

- Informasi disampaikan berupa produk Multimedia Sequencial (non interaktif)
- Menampilkan unsur Image/ Photo, pembuatan Animasi pada Multimedia.

1.4 **Waktu dan Tempat**

Dalam penyusunan Tugas Akhir ini penulis melakukan pengumpulan data-data serta informasi yang obyektif dan akurat dengan melakukan riset/ penelitian dan pengamatan dari tanggal 8 Agustus s.d tanggal 13 September 2000.

1.5 Sistematika Penulisan

Penyusunan Tugas akhir ini di buat melalui sebuah rancangan sistematika. Untuk lebih jelasnya demikian penyusunan Tugas Akhir ini dibuat sebagai berikut:

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR GAMBAR

ABSTRAKSI

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

1.2 Maksud dan Tujuan

1.3 batasan Masalah

1.4 Waktu dan tempat

1.5 sistematika Penulisan

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Mengacu pada pembahasan landasan teori dan definisi-definisi desain dari berbagai sumber.

BAB III DATA PEMBUATAN PRODUK

Mengacu pada rangkaian penjelasan/ uraian data-data dan informasi yang berhubungan dengan masalah yang diambil.

BAB IV ANALISA PEMBUATAN PRODUK

Mengacu kepada konsep-konsep perancanaan dan keterangan secara detail tentang suatu produk yang di buat oleh penulis, meliputi:

4.1 Persiapan

4.2 Perencanaan

4.3 desain dan Produksi

4.4 Kemasan

4.5 Data akhir

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Mengacu kepada pokok permasalahan yang diangkat, serta saran-saran penulis.

DAFTAR PUSTAKA


INDONESIAN GERMANY INSTITUTE
IGI